

ABSTRAK

Rekrutmen politik merupakan tahap dimana setiap calon dilihat kualitas dan integritasnya sehingga adanya kecocokan antara dia dan ideology partai, disini pihak partai di daerah dan dipusat salig bekerja sama dalam melakukan penyaringan agar mendapat kader yang diterima masyarakat. Rekrutmen kader bertujuan untuk menjaring keberadaan kader-kader yang bermutu dan konsisten. Keberadaan kader itu bukan hanya untuk keberlangsungan regenerasi dan sukses kepemimpinan yang terjaga, tetapi juga untuk penambahan personil yang memperkuat kedudukan. Penelitian ini bertujuan untuk proses rekrutmen dan hambatan yang dilakukan oleh partai Aceh untuk menentukan calon legislatif yang akan diusung dalam pemilu 2019-2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Lhokseumawe dengan melibatkan informan anggota Legislatif dari Partai Aceh Tahun 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kaderisasi, dengan melakukan *branding* juga merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan elektabilitas Partai Aceh pada Pemilihan Legislatif tahun berikutnya. Ini juga salah satu hal yang harus dilakukan oleh Partai Aceh itu sendiri guna mengembalikan kepercayaan masyarakat, lewat *branding* barunya yang mana ini nantinya akan berdampak pada pemilih yang tentunya juga akan menaikkan elektabilitas Partai Aceh Kota Lhokseumawe. Hambatan yang dialami oleh Partai Aceh dalam menentukan kader yang akan maju sebagai Caleg Dprk Kota Lhokseumawe yaitu: Pertama, karena terjadi kekosongan figur di Partai Aceh, yang mana hal tersebut membuat pemilih mengalihkan dukungan ke figur dari partai lain; Kedua, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Partai Aceh; Ketiga, lemahnya marketing Partai Aceh dalam meraih suara, marketing yang dilakukan oleh PA tidak maksimal dan tidak menawarkan tawaran yang pasti kepada masyarakat; Keempat karena money politics, pergerakan yang sangat masif membuat pemilih beralih dukungan yang berdampak pada elektabilitas Partai Aceh.

Kata Kunci : Rekrutmen, Kader Partai, Pemilu, Kepemimpinan, Calon Legislatif.

ABSTRACT

Political recruitment is a stage where each candidate's quality and integrity are assessed to ensure a match between them and the party's ideology. Here, the party at the regional and central levels work together to screen candidates acceptable to the community. Cadre recruitment aims to recruit qualified and consistent candidates. The presence of these cadres is not only for the continuity of regeneration and the success of maintained leadership, but also for the addition of personnel who strengthen their position. This study aims to examine the recruitment process and the obstacles faced by the Aceh Party in determining legislative candidates to be nominated in the 2019-2024 elections. The research method uses a qualitative approach. Data collection techniques use observation and interviews. The location of this research was conducted in the Lhokseumawe City area, involving informants from the Aceh Party Legislative Council for the 2019-2024 period. The results of the study show that the cadre formation process, by carrying out branding, is also one of the efforts that can be used in efforts to increase the electability of the Aceh Party in the next year's Legislative Election. This is also one of the things that must be done by the Aceh Party itself in order to restore public trust, through its new branding which will later have an impact on voters who will also increase the electability of the Aceh Party in Lhokseumawe City. The obstacles experienced by the Aceh Party in selecting candidates who will advance as candidates for the Lhokseumawe City Council are: First, because there is a figure vacuum in the Aceh Party, which has led voters to shift their support to figures from other parties; Third, the decline in public trust in the Aceh Party; Third, the weak marketing of the Aceh Party in gaining votes, the marketing carried out by the PA is not optimal and does not offer a definite offer to the public; Fourth, because of monetary politics, the very massive campaign has led voters to shift their support which has an impact on the electability of the Aceh Party.

Keywords : Recruitment, Party Cadres, Elections, Leadership, Legislative Candidates.